

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari perbandingan dengan adanya sistem yang baru ini. Sistem yang diusulkan dapat memberikan layanan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis pada perbandingan metode *certainty factor* dan metode *fuzzy* yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa metode *certainty factor* diperoleh prosentase keberhasilan sebesar 97 %, sedangkan dalam metode *fuzzy* diperoleh hasil persentase sebesar 79 %.
2. Pada metode *certainty factor*, perhitungan dari kombinasi gejala dapat digunakan untuk menggabungkan bukti-bukti dalam mendiagnosa penyakit stroke sedangkan metode *fuzzy* melakukan perhitungan dan pertimbangan nilai dari gejala serta riwayat yang diperoleh kemudian melakukan proses defuzzifikasi untuk mendiagnosa penyakit stroke.
3. Di dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *fuzzy* memiliki tingkat akurasi sebesar 79 % dengan 7 gejala dan 10 riwayat penyakit stroke dari data yang diuji.
4. Sistem pakar penyakit stroke dibuat berdasarkan data dari gejala-gejala umum pada penyakit stroke yang dijadikan sebagai data pengujian dan data dugaan stroke atau tidak. Dalam pembuatan sistem, tahap yang dilakukan adalah membuat desain program kemudian dilanjutkan dengan pengkodean dan perhitungan dari metode *certainty factor* dan metode *fuzzy*. Setelah proses-proses tersebut, sistem dapat digunakan untuk mendeteksi penyakit stroke atau tidak serta tindakan yang harus dilakukan akan ditampilkan melalui *smartphone android*.

5.1 Saran

Dalam pembuatan aplikasi ini, untuk pengembangannya masih banyak kekurangan yang perlu ditambahkan lagi. Saran yang dapat penulis

berikan untuk pengembangan dari aplikasi ini adalah *Project* aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dengan cara menambah voice pada menu konsultasi serta aplikasi chatting kepada dokter yang bersangkutan. Selain itu pengembangan aplikasi ini kedepannya dapat dikembangkan dengan menambahkan AI/Kecerdasan Buatan.

